

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

a. Pengkajian

Berdasarkan pengkajian pada dua pasien dengan gastroenteritis, yaitu Pasien 1 (By.A) dan pasien 2 (By.Z) didiagnosis dengan gastroenteritis yang ditandai oleh keluhan diare dengan konsistensi cair. Meskipun keduanya mengalami diare, respon tubuh mereka berbeda. Pasien 1 (By.A) mengalami lecet, sedangkan pasien 2 (By.Z) mengalami penurunan nafsu makan. Demam pada pasien 1 (By.A) disebabkan oleh adanya inflamasi pada saluran pencernaan, sedangkan penurunan nafsu makan pada pasien 2 (By.Z) terjadi akibat infeksi pada saluran pencernaan.

Gejala klinis umum gastroenteritis pada anak-anak meliputi diare dengan konsistensi cair, demam, dan gelisah. Gastroenteritis dapat disebabkan oleh bakteri *Salmonella* yang menyebar melalui kontak langsung (fekal-oral) dan menginfeksi saluran pencernaan. Proses inflamasi dalam tubuh sebagai respons terhadap infeksi dapat menyebabkan peningkatan suhu tubuh dan demam pada pasien dengan diare. Diare dapat mengganggu fungsi normal saluran pencernaan dan menyebabkan ketidaknyamanan serta penurunan nafsu makan pada anak.

Hospitalisasi dapat menimbulkan stres pada anak-anak, dan perawatan perlu memperhatikan aspek psikologis anak agar proses perawatan dan pengobatan berjalan dengan baik. Dalam melakukan pengkajian pasien, baik kondisi kesehatan fisik maupun psikologis anak harus diperhatikan secara holistik agar masalah yang dirasakan dapat diketahui dan perawatan dapat dilakukan secara menyeluruh.

b. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian pada kedua pasien dengan gastroenteritis, ditemukan diagnosa keperawatan yang sama, yaitu diare berhubungan dengan proses penyakit (D.0020). Namun, terdapat perbedaan dalam diagnosa tambahan antara pasien 1 (By.A) dan pasien 2 (By.Z). Pasien 1 juga didiagnosis dengan gangguan integritas kulit b.d kelembaban d.d kerusakan lapisan kulit (D.0129), sedangkan pasien 2 memiliki risiko defisit nutrisi yang ditandai dengan ketidakmampuan mengabsorpsi nutrient (D.0032).

Berdasarkan aplikasi asuhan keperawatan yang diacu, terdapat 9 diagnosa keperawatan yang terkait dengan kasus gastroenteritis, termasuk diare, nyeri, nausea, hypovolemia, hipertermia, defisit nutrisi, ansietas, defisit pengetahuan, dan risiko gangguan integritas kulit/jaringan.

c. Perencanaan

Penentuan intervensi keperawatan harus didasarkan dengan rasional. Intervensi keperawatan yang diberikan pada pasien 1 dan pasien 2 sesuai dengan diagnosa yang muncul dan disesuaikan dengan teori yang ada serta keadaan dan kebutuhan pasien.

d. Pelaksanaan

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 sesuai dengan intervensi yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan pasien.

e. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan peneliti selama 2 hari pada kedua pasien menghasilkan semua diagnosa keperawatan telah teratasi selama masa perawatan di rumah sakit.

5.2. Saran

a. Bagi Perawat

Diharapkan perawat lebih mampu melakukan Asuhan Keperawatan secara komprehensif, serta meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam melakukan Asuhan Keperawatan pada anak dengan gastroenteritis dan Berusaha untuk selalu memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang

terbaik bagi pasien khususnya bagi pasien Gastroenteritis dengan masalah Diare dengan fokus pada pijat diare untuk mengembalikan frekuensi bab pasien, sebagai studi belajar terbaru dapat menambah wawasan hingga mampu memberikan intervensi yang tepat guna untuk membantu mempercepat penyembuhan pasien disarankan bukan hanya menyarankan melainkan ajarkan bagaimana pemijatan diare pada anak.

b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengeksplor lebih banyak lagi kebutuhan dan intervensi keperawatan yang di lakukan sesuai dengan jaman dan pembelajaran yang lebih baru, dengan fokus untuk menangani diare untuk melakukan pijat diare selama 3hari 1hari 2kali sesuai teori pijat diare.

c. Bagi Universitas Bhakti Kencana

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam keperawatan khususnya pada Keperawatan anak yang membahas tentang asuhan keperawatan pada pasien gastroenteritis dengan masalah keperawatan diare guna untuk memperluas wawasan keilmuan bagi peneliti dan siapapun yang berminat memperdalam topik tersebut.

d. Bagi Tempat Penelitian

Studi kasus yang peneliti lakukan tentang asuhan keperawatan pada klien anak dengan gastroenteritis di ruang Anyelir dan ruang Alamanda Anak dapat menjadi acuan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan secara professional dan komprehensif.